

**STUDI EKSPERIMENTAL PENGGUNAAN BETON RECYCLE SEBAGAI
AGREGAT KASAR PADA BETON TERHADAP KUAT TARIK BELAH
DENGAN MUTU RENCANA $f_c' = 25$ MPa**

Hendrik Harjanto

NRP : 9921023

Pembimbing : Ny. Winarni Hadipratomo, Ir

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

ABSTRAK

Beton banyak digunakan sebagai salah satu material pembentuk bangunan yang kuat terhadap tekan tetapi lemah terhadap tarik, sehingga dilakukan pengujian kuat tarik belah. Dengan adanya perkembangan jaman yang cepat dan ketersediaan lahan yang minim menyebabkan pembongkaran bangunan yang menggunakan beton sebagai material pembentuk struktur dan sudah tidak terpakai, serta kesalahan struktur yang menyebabkan limbah beton recycle. Supaya beton recycle itu tidak terbuang percuma maka dilakukan penelitian terhadap beton yang menggunakan agregat kasar beton recycle.

Dalam penelitian ini dilakukan uji kuat tekan dan kuat tarik belah beton dengan menggunakan benda uji berdiameter 150 mm dan tinggi 300 mm dengan perawatan basah. Campuran beton dibuat menurut *American Concrete Institute* (ACI). Pengujian benda uji ini dilakukan pada umur 7, 14, 28, dan 60 hari dengan menggunakan 4 buah benda uji untuk tiap pengujian.

Dari hasil penelitian didapat nilai kuat tekan beton campuran beton recycle lebih besar dari nilai kuat tekan campuran beton batu pecah, tetapi nilai kuat tarik belah beton campuran beton recycle lebih kecil dari nilai kuat tarik belah beton campuran batu pecah. Nilai kuat tarik belah beton dari kedua campuran memenuhi syarat yaitu antara $0.08 - 0.14 f_c'$.

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	i
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Metodologi Penelitian	4
BAB 2 STUDI PUSTAKA	6
2.1 Bahan-Bahan Penyusun Beton	6
2.1.1 Semen Portland	7
2.1.2 Agregat Halus	8
2.1.3 Agregat Kasar	9
2.1.4 Agregat Kasar Beton Recycle	9
2.1.5 Air	10

2.2	Kuat Tekan Beton	10
2.3	Kuat Tarik Belah Beton	11
2.4	Hubungan Kuat Tekan Dengan Kuat Tarik Belah	13
BAB 3	PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	14
3.1	Pemeriksaan Agregat Halus	14
3.1.1	Pemeriksaan Kadar Organik	14
3.1.2	Pemeriksaan Kasar Air	16
3.1.3	Pemeriksaan Kadar Silt dan Clay	17
3.1.4	Analisis Saringan	18
3.1.5	Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan	20
3.1.6	Pemeriksaan Berat Isi	22
3.2	Pemeriksaan Agregat Kasar dan Beton Recycle	23
3.2.1	Pemeriksaan Kadar Air	23
3.2.2	Kadar Silt dan Clay	24
3.2.3	Analisis Saringan	26
3.2.4	Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan	29
3.2.5	Pemeriksaan Berat Isi	31
3.2.6	Uji Bentuk	32
3.2.7	Uji Kekerasan	35
3.3	Perencanaan Campuran	35
3.3.1	Langkah-Langkah Perencanaan	36
3.3.2	Perhitungan Perencanaan Campuran Agregat Kasar	40
3.3.3	Perhitungan Perencanaan Campuran Beton Recycle	47
3.4	Pembuatan dan Perawatan Benda Uji	54
3.5	Pengujian Beton Segar	55

3.6 Pengujian Beton Keras, Kuat Tekan dan Kuat Tarik Belah	55
BAB 4 ANALISIS HASIL PENELITIAN	60
4.1 Analisis Perhitungan Kuat Tekan	61
4.1.1 Perhitungan Kuat Tekan	61
4.1.2 Analisis Perkembangan Kuat Tekan	63
4.2 Analisis Perhitungan Kuat Tarik Belah	71
4.2.1 Perhitungan Kuat Tarik Belah	71
4.2.2 Analisis Perkembangan Kuat Tarik Belah	73
4.3 Perbandingan Kuat Tarik Belah Dengan Kuat Tekan	77
4.4 Perbandingan Kuat Tarik Belah Beton Campuran Batu Pecah dengan Campuran Beton Recycle	79
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	84

DAFTAR NOTASI

- a : Lebar pelat penekan yang diletakkan sepanjang diameter benda uji (mm)
- C_1, C_2 : Koefisien-koefisien distribusi tegangan untuk menentukan besarnya tegangan pada titik tertentu sepanjang diameter benda uji
- D : Diameter benda uji silinder beton (mm)
- f_c' : Kuat tekan karakteristik beton (MPa)
- f_r' : Kuat tekan beton yang ditargetkan (MPa)
- f_{ct}' : Kuat tarik belah yang didapat dari perhitungan (MPa)
- L : Tinggi benda uji silinder beton (mm)
- P : Harga total beban yang tercatat pada alat uji (N)
- r : Jarak dari sisi bawah tengah-tengah pelat penekan ke suatu titik dari silinder beton (mm)
- σ_1 : Tegangan utama tarik (N / mm²)
- σ_2 : Tegangan utama tekan (N / mm²)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Metodologi Penelitian	5
Gambar 2.1 (a) Tegangan yang Timbul Pada Silinder akibat Beban Merat P	11
Gambar 2.1 (b) Beban Merata P Sepanjang Kedua Sisinya	11
Gambar 2.2 Hubungan Kuat Tarik Belah dengan Kuat Tekan	13
Gambar 3.1 Batas Gradasi Agregat Halus	20
Gambar 3.2 Batas Gradasi Agregat Kasar Batu Pecah	27
Gambar 3.3 Batas Gradasi Agregat Kasar Beton Recycle	28
Gambar 4.1 Grafik Hubungan Umur dan Kuat Tekan Beton Campuran Batu Pecah	66
Gambar 4.2 Grafik Hubungan Umur dan Kuat Tekan Beton Campuran Beton Recycle	66
Gambar 4.3 Grafik Hubungan Umur dengan Kuat Tekan Beton Campuran Batu Pecah dan Beton Recycle	67
Gambar 4.4 Grafik Hubungan Umur dan Kuat Tarik Belah Beton Campuran Batu Pecah	76
Gambar 4.5 Grafik Hubungan Umur dan Kuat Tarik Belah Beton Campuran Beton Recycle	76
Gambar 4.6 Grafik Hubungan Umur dan Kuat Tarik Belah Beton Campuran Batu Pecah dan Beton Recycle	77
Gambar 4.7 Perbandingan Kuat Tekan dan Kuat Tarik Belah Campuran Batu Pecah	78
Gambar 4.8 Perbandingan Kuat Tekan dan Kuat Tarik Belah Campuran Beton Recycle	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Senyawa Kimia Dasar Semen	7
Tabel 2.2 Sifat-Sifat Senyawa Dasar Semen	7
Tabel 2.3 Jenis-jenis Semen Portland Menurut ASTM	8
Tabel 3.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Oerganik Agregat Halus	15
Tabel 3.2 Hasil Pemeriksaan Kadar Air Agregat Halus	17
Tabel 3.3 Hasil Pemeriksaan Kadar Silt dan Clay Agregat Halus	18
Tabel 3.4 Gradasi Ideal untuk Agregat Halus Menurut ASTM C-33	19
Tabel 3.5 Hasil Pemeriksaan Analisis Saringan Agregat Halus	19
Tabel 3.6 Hasil Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus	21
Tabel 3.7 Hasil Pemeriksaan Berat Isi Agregat Halus	22
Tabel 3.8 Hasil Pemeriksaan Kadar Air Agregat Kasar Batu Pecah	23
Tabel 3.9 Hasil Pemeriksaan Kadar Air Agregat Kasar Beton Recycle	24
Tabel 3.10 Hasil Pemeriksaan Kadar Silt dan Clay Agregat Kasar Batu Pecah	25
Tabel 3.11 Hasil Pemeriksaan Kadar Silt dan Clay Agregat Kasar Beton Recycle ...	25
Tabel 3.12 Gradasi Ideal Agregat Kasar Menurut ASTM C-33	26
Tabel 3.13 Hasil Analisis Saringan Agregat Kasar Batu Pecah	27
Tabel 3.14 Hasil Analisis Saringan Agregat Kasar Beton Recycle	28
Tabel 3.15 Hasil Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar Batu Pecah	29
Tabel 3.16 Hasil Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar Beton Recycle	30
Tabel 3.17 Hasil Pemeriksaan Berat Isi Agregat Kasar Batu Pecah	31
Tabel 3.18 Hasil Pemeriksaan Berat Isi Agregat Kasar Beton Recycle	31

Tabel 3.19 Hasil Pemeriksaan Bentuk Agregat Kasar Batu Pecah	33
Tabel 3.20 Hasil Pemeriksaan Bentuk Agregat Kasar Beton Recycle	34
Tabel 3.21 Hasil Uji Kekerasan Agregat Kasar	35
Tabel 3.22 Nilai Slump untuk Berbagai Tipe Struktur	37
Tabel 3.23 Ukuran Maksimum Agregat Kasar yang Dijinkan	37
Tabel 3.24 Perkiraan Air Pencampur dan Kadar Udara yang Diperlukan untuk Tiap Nilai Slump dan Ukuran Maksimum Agregat (SI)	38
Tabel 3.25 Hubungan Rasio Air-Semen dengan Kuat Tekan Beton	38
Tabel 3.26 Volume Agregat Kasar Per Volume Beton	39
Tabel 3.27 Perkiraan Awal Berat Beton Segar	40
Tabel 3.28 Data Agregat Halus dan Agregat Kasar Batu Pecah	40
Tabel 3.29 Daftar Perencanaan Campuran Beton untuk Campuran Batu Pecah	46
Tabel 3.30 Data Agregat Halus dan Agregat Kasar Beton Recycle	47
Tabel 3.31 Daftar Perencanaan Campuran Beton untuk Campuran Beton recycle ...	53
Tabel 3.32 Proporsi Campuran Beton untuk 1 m ³	54
Tabel 3.33 Hasil Uji Slump	55
Tabel 3.34 Hasil Uji Kuat Tekan Silinder Beton dengan Agregat Kasar Batu Pecah ..	56
Tabel 3.35 Hasil Uji Kuat Tekan Silinder Beton dengan Agregat Kasar Beton Recycle	57
Tabel 3.36 Hasil Uji Kuat Tarik Belah Silinder Beton dengan Agregat Kasar Batu Pecah	58
Tabel 3.35 Hasil Uji Kuat Tarik Belah Silinder Beton dengan Agregat Kasar Beton Recycle	59

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Kuat Tekan Silinder Beton dengan Agregat Kasar	
Batu Pecah	62
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kuat Tekan Silinder Beton dengan Agregat Kasar	
Beton Recycle	63
Tabel 4.3 Hasil Regresi Kuat Tekan Beton Campuran Batu Pecah	65
Tabel 4.4 Hasil Regresi Kuat Tekan Beton Campuran Beton recycle	65
Tabel 4.5 Perhitungan Kuat Tekan Karakteristik Beton Campuran Batu Pecah	69
Tabel 4.6 Perhitungan Kuat Tekan Karakteristik Beton Campuran	
Beton Recycle	70
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Kuat Tarik Belah Beton Campuran Batu Pecah	72
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Kuat Tarik Belah Beton Campuran Beton Recycle	73
Tabel 4.9 Hasil Regresi Kuat Tarik Belah Beton Campuran Batu Pecah	75
Tabel 4.10 Hasil Regresi Kuat Tarik Belah Beton Campuran Beton Recycle	75
Tabel 4.11 Angka Korelasi Kuat Tekan Terhadap Kuat Tarik Belah Beton dengan	
Campuran Batu Pecah dan Campuran Beton Recycle	
Pada Umur 28 hari	78
Tabel 4.12 Perbandingan Kuat Tarik Belah Rata-Rata Campuran Batu Pecah dengan	
Campuran Beton Recycle	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Pola Retak Akibat Pengujian Tarik Belah	84
Lampiran B	Foto-Foto dalam Penelitian	88